

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan. Wilayah daratannya terdiri atas pulau besar dan pulau kecil sebanyak 17.504 pulau yang terdaftar (Depdagri, 2009). Realita ini memungkinkan timbulnya struktur kehidupan perairan dan pemukiman penduduk di sekitar garis pantai. Dalam hal ini, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari para penduduk yang bermukim di daerah pantai pada umumnya memilih pekerjaan sebagai nelayan selain pekerjaan sampingan lainnya.

Menurut Susi (2014), potensi lestari sumberdaya perikanan laut secara nasional potensi (*lestari maximum sustainable yield*) di Indonesia mencapai 6,4 juta ton pertahun. Diantaranya terdiri dari empat jenis sumberdaya perikanan yaitu pelagis besar (451,830 ton pertahun) dan pelagis kecil (2.423.000 ton pertahun), sumberdaya perikanan demersal (3,163,630 ton pertahun), udang (100,720 ton pertahun), dan ikan karang (820,082 ton pertahun) (DPK Pusat, 2014).

Potensi perikanan di Kabupaten Tojo Una - Una yang berada di kawasan strategis perairan Teluk Tomini cukup besar, usaha hasil tangkapan berupa ikan tuna, cakalang, layang, kerapu, kakap, napoleon, cumi – cumi, udang windu dan juga ikan hias. Potensi perikanan di Teluk Tomini sebesar 77,285 ton pertahun, dengan jumlah stok ikan perairan diperkirakan 196,753 ton pertahun yang terdiri dari jenis pelagis besar seperti tuna, cakalang, cucut, tengiri dan jenis pelagis kecil seperti layang, kembung, selar, teri serta ikan demersal seperti kakap merah, lencam, ekor kuning, dan kerapu. Sedangkan potensi non ikan seperti cumi- cumi, teripang, mutiara dan rumput laut. Jumlah Produksi Perikanan tangkap di Kabupaten Tojo Una- Una pada Tahun 2011 sebesar 6.355,77 ton dengan nilai produksi sebesar 26,555 miliar rupiah, sedangkan jumlah produksi perikan budidaya sebesar 7.917,80

ton dengan nilai produksi 13,77 miliar rupiah yang masing – masing menggunakan alat tangkap yang berbeda – beda (DPK Sulteng, 2012).

Desa Pasokan terletak di Kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-Una. Di Desa ini banyak para nelayan menggunakan pancing tonda sebagai salah satu alat tangkap. Alat tangkap pancing tonda merupakan alat tangkap tradisional untuk menangkap jenis-jenis ikan pelagis, selain alat ini sederhana proses pengoprasian pancing tonda tidak memerlukan modal yang terlalu besar.

Pancing tonda yang digunakan di Desa Pasokan mempunyai bentuk ukuran yang berbeda - beda. Ukuran mata pancing yang biasa digunakan antara lain No. 8, No. 10 dan No. 12. Ukuran mata pancing yang tepat akan sangat mendukung kesuksesan operasi penangkapan yang dilakukan. Perkembangan alat penangkap ikan antara lain terjadi setelah nelayan mempelajari tingkah laku ikan dan memanfaatkan sifat tersebut untuk keberhasilan usaha penangkapan ikan. Tujuan dari pengembangan alat penangkap ikan antara lain untuk meningkatkan hasil tangkapan, salah satu usaha pengembangan itu dapat dilakukan dengan memodifikasi alat penangkap ikan yang sudah ada.

Alasan peneliti mengangkat variabel hasil tangkapan dan ukuran mata pancing tonda karena peneliti menganggap hasil tangkapan yang diperoleh nelayan dengan menggunakan pancing tonda sangat dipengaruhi oleh ukuran mata pancing yang digunakan, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing Terhadap Hasil Tangkapan Pancing Tonda di Desa Pasokan, kecamatan Walea Besar, Kabupaten Tojo Una-una, Provinsi Sulawesi Tengah”

Nugroho (2002), telah melakukan penelitian tentang pengaruh perbedaan ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan pancing tonda di Perairan Pelabuhan Ratu Sukabumi Jawa Barat, hasilnya menunjukkan bahwa ukuran mata pancing No. 5 memberikan hasil tangkapan terbanyak dibandingkan mata pancing No. 6 dan No. 4. Ukuran mata pancing No. 5 dapat

dikatakan lebih efektif untuk pancing tonda yang dioperasikan di Pelabuhan Ratu Suka Sukabumi, Jawa Barat.

Dalam penelitian ini akan diujicobakan beberapa ukuran mata pancing pada pengoperasian pancing tonda, sehingga dapat mengetahui ukuran mata pancing yang efektif untuk pengoperasian pancing tonda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh perbedaan ukuran mata pancing terhadap hasil tangkapan pancing tonda di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una – Una?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui ukuran mata pancing yang efektif dalam memperoleh hasil tangkapan yang terbaik dalam pengoperasian alat tangkap pancing tonda di Desa Pasokan Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Perbedaan Ukuran Mata Pancing terhadap Hasil Tangkapan Pancing Tonda diharapkan mempunyai manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu temuan ilmiah tentang alat penangkapan ikan pancing tonda dan hasil tangkapannya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi nelayan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para nelayan pancing tonda untuk dapat dijadikan masukkan dalam usaha penangkapan ikan menggunakan pancing tonda.

b. Bagi instansi terkait

Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif atau solusi untuk meningkatkan taraf kesejahteraan nelayan di Desa Pasokan kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una -Una dan dapat diterapkan dilokasi lainnya.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukkan dalam penyelesaian skripsi dan diharapkan peneliti akan dapat mengetahui ukuran mata pancing yang efektif dalam pengoperasian pancing tonda.